

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dari sisi lain penyewaan adalah sebuah persetujuan yang dimana transaksi pembayaran dilakukan atas penggunaan suatu barang secara sementara oleh orang lain. Munculnya ide-ide bisnis baru yang membuka peluang usaha bagi para penggemar mendaki gunung atau kegiatan di alam terbuka salah satunya adalah bisnis penyewaan alat camping/alat mendaki gunung. Para pelaku usaha membuat solusi baru bagi masyarakat yang tidak mempunyai alat-alat camping yang lengkap. (Muhammad Rizki Anzar, 2021)

*Camp outdoor* adalah sebuah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak dibidang jasa penyewaan alat *outdoor* di Kabupaten Pringsewu. Unit usaha ini sudah berdiri 2 tahun lalu. Jumlah alat yang disediakan di *Camp outdoor* untuk penyewaan yaitu 60 alat yang terbagi dalam beberapa jenis contohnya tenda camping kapasitas 4 orang, tenda camping kapasitas 2 orang, tas ransel, kompor, matras dll. Di setiap minggunya mereka dapat mengeluarkan kurang lebih 50 alat dari beberapa jenis alat tersebut. Tetapi semua sistem penyewaan masih menggunakan proses manual tanpa sistem yang terkomputerisasi. Kurangnya penggunaan teknologi informasi dalam proses pemesanan sewa alat dan pengolahan data penyewaan. Hal tersebut menjadi kendala bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) *Camp outdoor* dalam melakukan sistem penyewaannya. Oleh karena itu sangat dibutuhkan sistem yang terkomputerisasi dan sistematis sehingga dapat mempermudah pemilik dan penyewa dalam proses pemesanan sewa alat dan pencatatan penyewaan alat *outdoor* serta mempercepat pencarian stok alat yang tersedia bagi *customer*.

Dengan kemajuan teknologi yang pesat saat ini, dan atas kebutuhan pemilik untuk sistem penyewaan dan penyampaian informasi mengenai proses usahanya, maka sangat dibutuhkan sistem informasi penyewaan alat *outdoor* berbasis *web* yang diharapkan mampu menyampaikan dan mengolah informasi secara cepat sehingga proses bisnis penyewaan dapat berjalan dengan baik dan lancar serta memberikan keuntungan bagi pemilik usaha ini. Selain itu dengan adanya sistem informasi penyewaan alat *outdoor* ini pemilik/*admin* tidak perlu harus mengecek alat yang masih tersedia karena sudah di buat dalam sistem mengenai ketersediaan stok alat yang masih tersedia, dan tidak perlu untuk menulis transaksi dalam penyewaan secara manual karena di dalam sistem tersebut sudah di lengkapi dengan proses pencatatan transaksi penyewaan. Bagi *customer* sangat memudahkan mereka saat akan memesan alat karena mereka dapat melihat informasi mengenai stok yang masih tersedia apa saja, Sistem ini tentunya diharapkan dapat memberikan manfaat dan kemudahan bagi pihak penyedia jasa penyewaan alat *outdoor* dalam melakukan usahanya.

### **1.1.1 Rumusan Masalah**

Dalam rumusan masalah penulis mengambil rumusan masalah berdasarkan latar belakang diatas yaitu “ Bagaimana dapat membangun sistem informasi penyewaan alat *outdoor* berbasis *web* di *Camp outdoor* yang dapat mempermudah pekerjaan pemilik dalam menjalankan usahanya? “

### **1.1.2 Batasan Masalah**

Berikut ini beberapa batasan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Sistem informasi berbasis *web* yang dibangun hanya digunakan pada lingkup pemilik dan *customer*.

2. Sistem Informasi ini hanya dapat memesan alat tidak dapat melakukan pembayaran lewat sistem ini.
3. Sistem informasi yang dibuat tidak dapat membahas kerusakan dan kehilangan barang yang dipinjam.
4. Penelitian ini tidak membahas pengkodean secara detail.

### **1.1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk membangun sebuah sistem informasi penyewaan alat *outdoor* berbasis *web* yang dapat mempermudah pekerjaan pemilik UMKM dalam pengelolaan usahanya dan mempermudah dalam pencatatan transaksi, pembuatan laporan secara cepat, dan mempermudah *customer* untuk memesan barang atau mengecek barang yang tersedia.

### **1.1.4 Manfaat Penelitian**

Berikut ini manfaat dari penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis penelitian ini dapat menguji kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang sudah ditempuh selama kuliah di jenjang S1 Sistem Informasi di Universitas Teknokrat Indonesia.
2. Bagi pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat mempermudah dalam melakukan usahanya.
3. Bagi bidang keilmiahan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya khususnya dalam bidang yang sama nantinya, serta menambah pengetahuan bagi pembaca.

### 1.1.5 Keaslian Penelitian

**Tabel 1.1** Tabel matrik literatur & posisi penelitian

No	Judul	Penulis dan tahun	General Ide	Hasil	Kekurangan	Perbandingan
1	Sistem informasi penyewaan alat <i>outdoor</i> berbasis <i>web</i> (Studi kasus : ex adventure solo).	Hariya Gusti Setia Pambudi, 2021	Dapat mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi di bidang penyewaan alat <i>outdoor</i> .	Sistem informasi penyewaan alat <i>outdoor</i> ini telah selesai dibuat dengan tujuan menyediakan informasi terkait penyewaan alat <i>outdoor</i> dan mempermudah admin dalam mengelola transaksi penyewaan.	Dalam sistem tidak dapat mencetak laporan transaksi hanya dapat mencatat transaksi.	Metode yang di gunakan waterfall, sistem informasi yang masih ada kekurangan di pencetakan laporan transaksi.
2	Sistem informasi penyewaan alat <i>outdoor</i> di rinjani adventure.	Pradina Muharditya, 2020	memudahkan proses penyewaan alat <i>outdoor</i> serta mempercepat pencarian data pelanggan.	Hasil implementasi aplikasi sistem informasi penyewaan dapat menghendel aktivitas yang diusulkan pada Rinjani Adventure dapat mengoptimalkan aktivitas pendataan daftar barang, persediaan stok maupun proses penyewaan alat <i>outdoor</i> sehingga permasalahan yang dihadapi dapat teratasi dngan baik,	Dalam penelitian ini sistem yang di buat masih ada kekurangan tidak ada <i>Validasi</i> Ketika barang di pesan.	Metode yang di gunakan <i>waterfall</i> , sistem informasi yang di buat tidak terdapat <i>Validasi</i> pemesanan barang.

3	Sistem Informasi Penyewaan Alat Camping Berbasis <i>Web</i> Di Elbrus <i>Outdoor</i> .	Ashari Salam, 2020	Memudah pemilik untuk mengontrol proses penyewaan barang yang sedang di sewa oleh pelanggan.	Dengan di buatnya sistem informasi jasa penyewaan ini memberikan kemudahan bagi karyawan dalam mengontrol proses pencatatan di elbrus <i>outdoor</i> . Dengan dibuatnya system ini pelanggan dengan mudah untuk melihat barang yang tersedia, tanpa harus datang ke tempat penyewaan elbrus <i>outdoor</i> .	Kekurangan pada penelitian ini adalah tidak ada perulangan Ketika stok barang yang sedang di sewakan dan di kembalikan.	Sistem yang di rancang terdapat laporan transaksi penyewaan, terdapat perulangan Ketika barang di sewa dan di kembalikan.
4	Sistem informasi penyewaan alat <i>outdoor</i> berbasis <i>web</i> di shelter <i>outdoor</i> .	Denni faiq amrullah, 2020	Membuat sistem informasi penyewaan alat <i>outdoor</i> di shelter <i>outdoor</i> yang meliputi pengelolaan dan pelaporan data.	Sistem informasi penyewaan alat <i>outdoor</i> yang dikembangkan dapat mempermudah <i>User</i> penyewaan alat <i>outdoor</i> dalam melakukan transaksi pemesanan sewa alat <i>outdoor</i> . Sistem dapat menampilkan laporan penyewaan alat dalam bentuk grafik yang dapat digunakan sebagai acuan menambah jumlah stok alat yang paling sering disewa dan	Penelitian yang di buat terdapat kekurangan sistem yang tidak ada <i>Validasi</i> ketika <i>customer</i> memesan alat melalui <i>web</i> .	Penelitian yang di buat menggunakan metode waterfall <i>Activity Diagram</i> yang kurang lengkap dalam proses penyampaian alur kerja sistem, dalam sistem tidak ada proses <i>Validasi</i>

				mengurangi jumlah stok alat yang jarang disewa.		pemesanan barang.
5	Rancang bangun aplikasi sistem informasi penyewaan alat <i>outdoor</i> dimitri berbasis android.	Muh. Ihsan, 2020	Untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat di bidang sistem informasi.	Dengan adanya aplikasi penyewaan alat <i>outdoor</i> berbasis android ini konsumen dapat mengetahui informasi barang yang akan dipinjam dan'dapat melakukan booking barang melalui aplikasi tanpa harus datang ke tempat penyewaan.	Dalam proses pencatatan penyewaan ketika <i>customer</i> menyewa lebih dari satu barang masih di catat satu persatu alat yang di sewa bukan keseluruhan alat yang di sewa oleh <i>cutomer</i> .	Pencatatan transaksi lebih sepraktis mungkin karena barang ketika sudah di sewa sudah <i>terinput</i> secara otomatis ke laporan penyewaan.

## **1.2 Metodologi Penelitian**

Dalam tahap ini penulis menggunakan beberapa tahapan dalam penelitian ini untuk mendukung berjalannya penelitian ini agar menghasilkan karya ilmiah yang relevan.

### **1.2.1 Metode Penelitian**

Metode pengembangan sistem informasi yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *extreme programming*, metode pengembangan perangkat lunak yang ringan dan lebih cenderung pengembangan yang lebih responsif terhadap kebutuhan pengguna.

### **1.2.2 Metode Pengumpulan Data**

Penulis melakukan pengumpulan data kebutuhan penelitian ini terdapat beberapa tahap, di bawah ini proses pengumpulan data penelitian ini :

1. Pengamatan
2. Wawancara.
3. Dokumentasi.
4. Studi pustaka.